BAB I

PENDAHULUAN

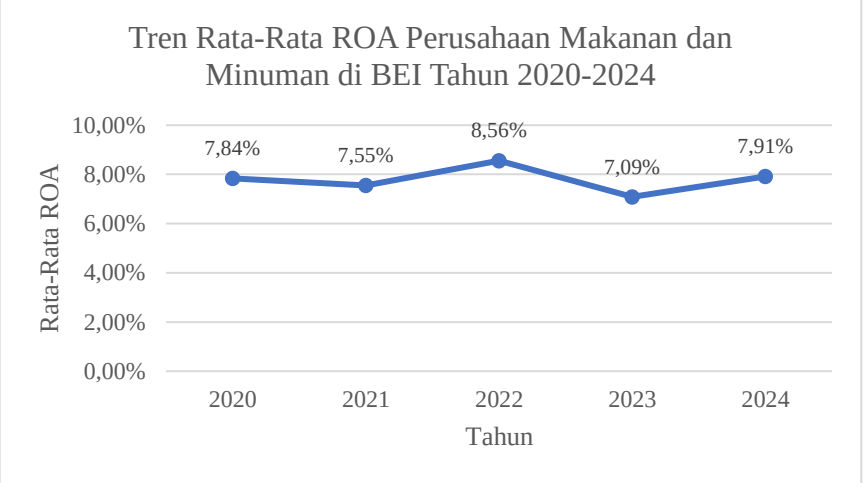
A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan indikator penting untuk menilai kapasitas suatu perusahaan dalam mengatur sumber daya serta mempertahankan keberlangsungan operasionalnya.[2] Pada industri makanan dan minuman, kinerja keuangan umumnya menunjukkan tingkat stabilitas yang relatif baik, mengingat sektor ini memiliki permintaan yang cenderung stabil. Namun, berdasarkan analisis awal terhadap laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu lima tahun dari tahun 2020 hingga 2024, kinerja keuangan sektor ini menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Rata-rata *Return on Assets* (ROA) pada tahun 2020 sebesar 7,84%, menurun menjadi 7,55% di tahun 2021, kemudian naik menjadi 8,56% pada tahun 2022, turun tajam ke 7,09% di tahun 2023, sebelum kembali membaik menjadi 7,91% pada tahun 2024.[3] Tren fluktuasi ini digambarkan dalam grafik 1 berikut.

[2] Fadrul, Budiyanto, dan Nur Fadjrih Asyik, *Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Ditinjau dari Peran Struktur Kepemilikan dan Corporate Social Responsibility* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), 21.

[3] Bursa Efek Indonesia, "Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman," last modified 2024, diakses Desember 26, 2025, https://www.idx.co.id/.

Gambar 1. 1
Tren Rata-Rata ROA Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2020-2024



Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

Fokus dari penelitian ini yang mencakup periode 2022 hingga 2024 menunjukkan pola naik turun, dengan penurunan yang signifikan hampir 1,5 poin persentase dalam satu tahun. Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas kinerja keuangan dalam industri makanan dan minuman masih belum sepenuhnya terjaga, meskipun sektor ini termasuk dalam kelompok industri yang memiliki permintaan relatif stabil.[4]

Fluktuasi dalam kinerja keuangan ini penting untuk dikaji lebih lanjut, mengingat peran penting perusahaan makanan dan minuman dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan laporan Kementerian Perindustrian pada kuartal kedua tahun 2022, sektor ini memberikan kontribusi sebesar

[4] Fernetta Evania dan Aurora Angela, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage di Indonesia," Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) 9, no. 3 (2024): 789, diakses Januari 9, 2026, https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE/article/view/3824/2350.

38,38% dari jumlah PDB sektor industri pengolahan nonmigas[5], sehingga perannya sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, perusahaan sektor makanan dan minuman memiliki relevansi tinggi dan berhubungan langsung dengan sumber daya alam, proses produksi, hingga distribusi kepada konsumen sehingga kegiatan operasional perusahaan makanan dan minuman berpotensi menimbulkan dampak yang signifikan terhadap isu lingkungan dan sosial.

Dalam upaya untuk mempertahankan stabilitas dan keberlanjutan di tengah fluktuasi kinerja keuangan, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor di luar aspek keuangan. Salah satu aspek non-keuangan yang kini semakin mendapat perhatian adalah pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). *Sustainability report* adalah bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan, yang menyajikan informasi terkait kinerja dari perusahaan tidak hanya dari kinerja keuangan, namun juga dari aspek ekonomi, lingkungan, serta sosial.[6] Melalui *sustainability report,* perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap praktik berkelanjutan sekaligus memberikan informasi penting bagi *stakeholder*. Dengan demikian, *sustainability report* diduga dapat mempengaruhi persepsi pasar dan akhirnya akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

[5] Muhammad Yusup Sukmadiana dan Dewi Puspanigtyas Faeni, "Peran Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," Jurnal Riset Ilmiah 2, no. 9 (2025): 4233, diakses November 1, 2025, https://manggalajournal.org/index.php/SINERGI/article/view/1700/2079.

[6] Luk Luk Fuadah, Yuliani, dan Rika Henda Safitri, "Pengungkapan Sustainability Reporting Di Indonesia," Citrabooks Indonesia (Palembang: Citrabooks Indonesia, 2018), 14.

Aspek ekonomi dalam *sustainability report* mengacu pada penyampaian infornasi mengenai kinerja ekonomi perusahaan yang mencakup pelaporan informasi tentang dampak-dampak yang berhubungan dengan kinerja ekonomi perusahaan.[7] Pengungkapan mengenai kinerja ekonomi yang baik dapat memperkuat keyakinan investor serta mempengaruhi biaya modal, sehingga dapat berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pernyataan ini selaras dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Afni dkk. (2022)[8], Ronaldo dan Handayani (2021)[9], dan Arfito dkk. (2023)[10] yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh penyampaian aspek ekonomi dalam *sustainability report*.

Aspek lingkungan dalam *sustainability report* mengacu pada dampak operasional perusahaan bagi makhluk hidup dan lingkungan, seperti udara, tanah, air dan ekosistem sesuai dengan standar GRI.[11] Pada sektor makanan dan minuman yang rentan terhadap masalah lingkungan, pengungkapan mengenai pengelolaan energi, limbah, dan emisi dapat mengurangi risiko akan denda dan reputasi. Hal ini membantu efisiensi

---

[7] Global Reporting Initiative, GRI 1: Landasan 2021, 2021, https://www.globalreporting.org/standards/.

[8] Cici Afni, Hariany Idris, dan Masnawaty Sangkala, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Ekonomi Dirgantara 9, no. 2 (2025): 9–16, diakses Oktober 30, 2025, https://eco.ojs.co.id/index.php/jed/issue/view/78.

[9] Gaffar Ronaldo Nurhalim dan Sri Handayani R.R., "Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia," Diponegoro Journal of Accounting 12, no. 4 (2023): 1–14, diakses Oktober 30, 2025, http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting.

[10] Jordhi Arfito, Mukhzarudfa, dan Gandy Wahyu MZ, "Pengaruh Determinan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan di Indeks Sri-Kehati Tahun 2017-2020)," Jambi Accounting Review (JAR) 4, no. 1 (2023), diakses Mei 3, 2026, https://online-journal.unja.ac.id/JAR/.

[11] Global Reporting Initiative, GRI 1: Landasan 2021.

biaya operasional dan pada akhirnya memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian oleh Azwar dkk. (2023)[12] serta Japlim dkk. (2021)[13] mendukung bahwa pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Aspek sosial dalam *sustainability report* mengacu pada dampak perusahaan terhadap individu dan kelompok masyarakat, termasuk praktik ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk.[14] Pada perusahaan makanan dan minuman yang berhubungan langsung dengan konsumen, pengungkapan aspek sosial seperti keamanan pangan dan kesejahteraan tenaga kerja mampu meningkatkan loyalitas merek serta produktivitas perusahaan. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi penjualan dan efisiensi perusahaan, yang kemudian akan mempengaruhi performa keuangan. Penelitian oleh Bareto dkk. (2025)[15], Andika dkk. (2022)[16], dan Afni (2025)[17] menjelaskan bahwa pengungkapan

---

[12] Nisriinaa Faihaa Farhha Azwar, Ratih Kusumastuti, dan Gandy Wahyu Maulana Zulma, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Finance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022," Ekonomis: Journal of Economics and Business 7, no. 2 (2023): 1062, diakses Oktober 30, 2025, https://10.0.129.63/ekonomis.v7i2.1329.

[13] Rendy Yulius Japlim, Azwa Nirmala, dan Fitriana Meilasari, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang Indonesia," JeLAST: Jurnal Teknik Kelautan, PWK, Sipil, dan Tambang 8, no. 2 (2021): 1–6, diakses Desember 27, 2025, https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JMHMS/article/view/48364.

[14] Global Reporting Initiative, GRI 1: Landasan 2021.

[15] Aplonia Denizia Bareto, Anthon Simon Y. Kerihi, dan Sarlin P. Nawa Pau, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial (2024): 1125–1126, diakses Oktober 24, 2025, https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/24141.

[16] Yulena bela Andika dan Nur Anisah, "Pengaruh Pengungkapan Sustainabilty Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman," Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Vol 6 no 1, Januari – Juni 2022 6, no. 1 (2022): 3, diakses November 1, 2025, https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SENMAKOMBIS/article/view/959.

[17] Afni, Idris, dan Sangkala, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

aspek sosial pada *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03.2017 diungkapkan bahwa setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten serta Perusahaan Publik diwajibkan untuk menyajikan laporan tahunan yang dilengkapi dengan laporan keberlanjutan. Arah dari pengaturan penerapan keuangan berkelanjutan ini adalah mendorong praktik berkelanjutan di Indonesia.[18] Namun, di tingkat operasional penerapan program keberlanjutan memerlukan alokasi biaya yang signifikan. Dalam jangka pendek, pengeluaran ini dapat menjadi beban yang berpotensi menurunkan profitabilitas. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan utama yang menjadi inti permasalahan dari penelitian ini: Apakah komitmen dan biaya yang dikeluarkan untuk menyusun, mengimplementasikan, dan mengungkapkan *sustainability report* ini pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan? pertanyaan ini merupakan suatu fenomena yang masih memerlukan penjelasan melalui berbagai penelitian.

Meskipun kerangka regulasi dan dorongan penerapan laporan keberlanjutan telah ditetapkan, efektivitas pengungkapan *sustainability report* dalam mengoptimalkan kondisi keuangan masih menjadi perdebatan dalam kajian empiris. Hasil penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa pengungkapan *sustainability report* memberikan pengaruh yang bervariasi

[18] Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, 2017, diakses Oktober 22, 2025, https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/peraturan-ojk/Documents/SAL POJK 51 - keuangan berkelanjutan.pdf.

terhadap kondisi keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Andika dan Anisah (2022)[19], dan Bareto dkk. (2025)[20] ditemukan bahwa aspek sosial dalam *sustainability report* memiliki pengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, beberapa penelitian lain mengungkapkan bahwa aspek ekonomi dan lingkungan belum mampu memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara signifikan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa implementasi pelaporan keberlanjutan di Indonesia masih belum optimal, terutama dalam hal pengungkapan informasi lingkungan dan ekonomi sesuai standar *Global Reporting Initiative* (GRI).

Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini secara spesifik meneliti sektor makanan dan minuman pada periode 2022-2024. Periode tersebut dipilih karena bertepatan dengan fase pemulihan ekonomi pasca pandemi, di mana isu keberlanjutan semakin menjadi perhatian utama. Selain itu, penelitian ini meneliti pengaruh dari setiap aspek *sustainability report* secara individual dengan berpedoman pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI) yang menyeluruh. Penelitian ini mencakup seluruh subsektor dalam industri makanan dan minuman, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan temuan empiris yang lebih jelas dan relevan dalam menjelaskan bagaimana pengungkapan *sustainability report*

[19] Andika dan Anisah, "Pengaruh Pengungkapan Sustainabilty Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman."

[20] Bareto, Kerihi, dan Pau, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman di Indonesia pada kondisi terkini.

Mengingat hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya inkonsistensi pengaruh antara pengungkapan *sustainability report* dan kinerja keuangan, khususnya pada aspek ekonomi dan lingkungan yang belum signifikan, maka terdapat kesenjangan penelitian yang masih perlu dikaji lebih mendalam. Penelitian ini secara khusus menguji pengaruh dari masing-masing aspek *sustainability report* dengan mengacu pada standar GRI yang komprehensif pada sektor makanan dan minuman di Indonesia. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul **"Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024"**

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan uraian tentang berbagai kemungkinan aspek yang akan muncul dan menjadi fokus dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasikan beberapa masalah yang menjadi fokus penelitian. Pertama, terdapat fluktuasi kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Kedua, meskipun *sustainability report* diwajibkan dan secara teoritis dapat mempengaruhi kinerja

keuangan, pengaruh dari masing-masing aspeknya (ekonomi, lingkungan, dan sosial) belum menunjukkan hasil yang konsisten dalam penelitian empiris. Ketiga, terdapat kesenjangan antara kewajiban regulasi yang mewajibkan pelaporan keberlanjutan, tingginya biaya implementasi, dan ketidakpastian akan berdampak terhadap kinerja keuangan menimbulkan dilema praktis bagi perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya untuk *sustainability report*.

2. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan ruang lingkup pembahasan yakni perusahaan di sektor makanan dan minuman periode 2022-2024 yang mempublikasikan laporan keberlanjutan (*sustainability report)* serta laporan tahunan (*annual report),* dan penilaian pada kinerja keuangan melalui *Return on Assets* (ROA).

C. Rumusan Masalah

1. Apakah aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial dalam pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?
2. Apakah aspek ekonomi dalam pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?

3. Apakah aspek lingkungan dalam pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?
4. Apakah aspek sosial dalam pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh pengungkapan aspek ekonomi, aspek lingkungan, aspek sosial dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
2. Untuk menguji pengaruh pengungkapan aspek ekonomi dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
3. Untuk menguji pengaruh pengungkapan aspek lingkungan dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
4. Untuk menguji pengaruh pengungkapan aspek sosial dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Kegunaan praktis

   a. Bagi penulis

      Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman dan perspektif lebih dalam terkait *sustainability report*.

   b. Bagi perusahaan

      Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dan evaluasi guna meningkatkan pengungkapan *sustainability report* sebagai wujud strategi transparansi dan tanggung jawab sosial

   c. Bagi pihak lain

      Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi bahan informasi dan acuan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang kajian yang sama.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Sebagaimana judul yang telah disebutkan, ruang lingkup dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang diteliti adalah

aspek ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai variabel independen, dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Sampel yang akan diambil oleh peneliti ini adalah perusahaan di sektor makanan dan minuman.

G. Penegasan Variabel

1. Penegasan Konseptual

Penegasan konseptual adalah suatu pernyataan yang menjelaskan dan memperjelas konsep atau istilah yang dipergunakan dalam penelitian. Definisi konseptual dalam penelitian ini yaitu:

a. *Sustainability Report*

Sustainability report merupakan laporan yang mencakup tiga aspek utama yakni aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, beserta nilai dan tata kelola perusahaan, yang disusun sebagai perwujudan komitmen oleh perusahaan kepada pihak yang berkepentingan.[21]

b. Aspek ekonomi dalam *Sustainability Report*

Aspek ekonomi dalam *sustainability report* mengkaji tentang bagaimana perusahaan mempengaruhi situasi ekonomi bagi para pemangku kepentingan dan perekonomian. Pengungkapan ini dimaksudkan untuk memperlihatkan situasi ekonomi perusahaan serta menyampaikan informasi ekonomi kepada para pemangku kepentingan sebagai dasar penentuan keputusan.

[21] Chandra Agung Hogiantoro, Lindrawati Lindrawati, dan Adi Susanto, "Sustainability Report Dan Kinerja Keuangan," Media Mahardhika 21, no. 1 (2022): 675, diakses Oktober 25, 2025, https://ojs.stiemahardhika.ac.id/index.php/mahardika/article/download/523/285.

c. Aspek lingkungan dalam *Sustainability Report*

Aspek lingkungan dalam *sustainability report* pada dasarnya berhubungan dengan dampak yang dihasilkan oleh perusahaan terhadap lingkungan, seperti alam hidup maupun tidak hidup.

d. Aspek sosial dalam *Sustainability Report*

Aspek sosial dalam *sustainability report* membahas tentang keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang berkaitan dengan dampaknya terhadap nilai yang ada di dalam aktivitas perusahaan.[22]

e. Kinerja keuangan perusahaan

Kinerja keuangan berarti kondisi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan, melalui analisis dengan menggunakan alat ukur keuangan. Kinerja keuangan dapat menilai baik atau buruknya kondisi keuangan pada perusahaan yang juga dapat menggambarkan hasil kinerja perusahaan.[23]

2. Penegasan Operasional

a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas atau variabel independen adalah jenis variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, baik dampak positif ataupun negatif.[24] Variabel independen yang terdapat

[22] Ibid.

[23] Widya Sari, Kinerja Keuangan (Medan: Unpri Press, 2021), 3.

[24] Oni Marliana Susianti dan Srifariyati, "Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan," Jurnal Pendidikan Rokania 9, no. 1 (2020): 24, diakses Oktober 27, 2025, https://e-jurnal.stkiprokania.ac.id/index.php/jpr/article/view/1066.

dalam penelitian ini terdiri dari aspek ekonomi (X_1), aspek lingkungan (X_2), serta aspek sosial (X_3).

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau varibel dependen adalah variabel utama dalam penelitian dan menjadi fokus penelitian.[25] Variabel dependen pada penelitian ini yakni kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek indonesia.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembasan dapat digunakan untuk memeperjelas dan mempermudah pembaca dalam pemahaman yang dibahas. Maka penyusunan tugas akhir ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian awal

   Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian utama, terdapat bagian utama yang terdiri dari:

   a. BAB 1 Pendahuluan

      Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian,

[25] Ibid.

ruang lingkup penelitian, penegasan variabel, dan sistematika penulisan.

b. BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori yang membahas variabel penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, variabel dan pengukuran, populasi, sampling dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahapan penelitian.

d. BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

e. BAB V Pembahasan

Bagian pembahasan berisi penjelasan serta penguatan atas temuan penelitian.

f. BAB VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.